PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# KEMAMPUAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL SISWA KELAS III SD WANATIRTA IV, PAGUYANGAN, BREBES TAHUN AJARAN 2004/2005

## SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat**
**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**
**Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**

**Disusun oleh :**

**Bernadeta Indah Setiasih**

**011224027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH**
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**
**YOGYAKARTA**

**2005**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL**
**SISWA KELAS III SD WANATIRTA IV PAGUYANGAN, BREBES**
**TAHUN AJARAN 2004/2005**

**Oleh:**
**Bernadeta Iudah Setiasih**
**011224027**

**Telah Disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Drs. P. Hariyanto** **Tanggal, 11 November 2005**

**Dosen Pembimbing II**

**Y. F. Setya Tri Nugraha, S.Pd** **Tanggal, 11 November 2005**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL**
**SISWA KELAS III SD WANATIRTA IV PAGUYANGAN, BREBES**
**TAHUN AJARAN 2004/2005**

**Dipersiapkan dan ditulis oleh:**
**Bernadeta Indah Setiasih**
**NIM: 011224027**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji**
**pada tanggal 12 Desember 2005**
**dan dinyatakan memenuhi syarat**

**Susunan Panitia Penguji**

| | Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua | : Drs. J. Prapta Diharja S. J,. M. Hum. | |
| Sekretaris | : L. Rishe Purnama Dewi, S. Pd. | |
| Anggota | : Drs. P. Hariyanto | |
| Anggota | : Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd. | |
| Anggota | : Dr. J. Karmin, M. Pd. | |

**Yogyakarta, 12 Desember 2005**
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
**Universitas Sanata Dharma**
**Dekan,**

**Drs. L. Sarkim, M.Ed., Ph.D.**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya kecilku ini kupersembahkan untuk.*

1. *Allah Bapa yang selalu menjaga, membimbing, dan membantuku.*
2. *Bapak dan Ibuku yang telah memberikan segenap kasih sayangnya demi kemajuan dan kebahagiaanku.*
3. *Kedua adikku yang tersayang.*
4. *Bapak dan Ibu (Wonosari) yang telah memberikan kasih sayang, dorongan dan semangat tanpa henti-henti.*
5. *Mas Ifnu yang selalu setia menemaniku dalam suka dan duka, memberiku kasih, semangat, dan dorongan.*
6. *Orang-orang yang telah mengasihi dan menyayangiku dengan tulus.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# MOTTO

1. Bila kita bicara, kita hanya akan mengatakan apa yang sudah kita ketahui. Bila kita mendengarkan, kita bisa mendengar yang belum kita ketahui (Mario Teguh).
2. Melakukan kesalahan tak selalu buruk, sepanjang kita tak menjadikannya kebiasaan (*Intisari*).
3. Jika memanjat pohon lebih baik meraih dulu dahan-dahannya daripada bunganya (*Intisari*)
4. Jatuh itu wajar, tetapi jangan berbaring lama di situ (*Buletin Exnal Biz*)
5. Menciptakan sesuatu yang indah atau menemukan sesuatu yang benar tak akan membosankan (John Lancaster Spalding).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 12 Desember 2005

Bernadeta Indah Setiasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# ABSTRAK

Setiasih, Bernadeta Indah. 2005. *Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD Wanatirta IV, yang berjumlah 52 orang dan semua dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan ada 3, yaitu (1) menulis kembali kalimat dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya, (2) membuat kalimat berdasarkan gambar, dan (3) mengarang. Dalam analisis data digunakan skor rata-rata untuk mengetahui kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV. Dari hasil penghitungan diketahui bahwa skor rata-rata adalah 65,5 dan simpangan bakunya 14,54. Jika ditransmormasikan ke dalam penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala seratus terletak pada tingkat penguasaan 46% - 55%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan huruf kapital adalah hampir sedang.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis memberikan saran-saran. Pertama, guru lebih banyak memberikan latihan menulis dan bimbingan yang terus menerus tentang penerapan ketentuan-ketentuan menggunakan huruf kapital dan sedini mungkin membekali diri dengan penguasaan materi yang baik, metode, dan strategi yang tepat. Kedua, bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis, hendaknya dapat meneliti bagian-bagian ejaan yang lain.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# ABSTRACT

Setiasih, Bernadeta Indah. 2005. *The Ability of Third Grade Elementary School Students to Use Capital Letters at SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes in 2004/2005 Learning Year*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research examines the ability of third grade elementary school students to use capital letters at SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes in 2004/2005 learning year. It aimed at describing the ability of third grade elementary school students to use capital letters at SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes in 2004/2005 learning year.

Method used within this research was description method. The population of this research was the entire third grade elementary school students at SD Wanatirta IV, amounted to 52 students. There were three instruments used in this research (1) rewrite sentences by repairing the usage of their capital letters, (2) making sentences on the basis of a drawing, and (3) composing a text or reading. The calculation was used in analyzing data to compute average score. This average score was 65.6 and its standard deviation was 14.54. Those values, if transformed into standard fixity with percentage calculation for one hundred scales lied at 46% to 55% mastering level. It means that the ability to use capital letters was almost moderate.

On the basis of that investigation, researcher provided some suggestion. First of all, the ability to use capital letters was necessary to be improved by means giving much writing training and constant guidance about the application of criteria to use capital letters. Should the teachers as soon as possible prepared themselves with a good material mastering as well as precise method and strategy. Secondly, for other researcher who wanted to hold same research, they should able to examine other spelling parts.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi yang berjudul "Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun Ajaran 2004/2005" ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Penulis sangat menyadari bahwa selesainya skripsi ini berkat dukungan, bimbingan, nasihat, kerja sama, dan bantuan baik secara moril dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. P. Hariyanto, selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar, dan penuh dengan murah senyum sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Setya Tri Nugraha, S.Pd, selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, kebaikan, ketelitian dan selalu memberikan motivasi dan nasihat-nasihat demi kabaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
3. Drs. J. Prapta Diharja S. J.,M. Hum selaku Kaprodi PBSID.
4. Seluruh dosen PBSID yang telah mendidik dan membimbing penulis selama penulis menuntut ilmu di PBSID Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
5. Para dosen MKDK dan MKDU yang telah memberikan pengetahuan baru bagi penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Segenap karyawan PBSID, MKDK, MKDU, dan BAAK yang penuh dengan kesabaran melayani dan memberikan kemudahan dalam administrasi.
7. Bapak dan Ibuku (Bapak B. Mardisih dan Ibu V. Sumarsih) yang tidak henti-hentinya selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dorongan, kasih sayang yang tak terhingga, sehingga penulis selalu bersemangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku di Wonosari (Bapak Gunandi dan Ibu Rahati) yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dorongan, semangat yang tak terhingga seperti orang tua sendiri.
9. Mas Ifnu yang selalu mendampingi dengan setia, membantu, memberikan dorongan, masukan, dan semangat dengan penuh cinta serta kesabaran.
10. Adik-adikku Markus dan Lipus yang selalu merepotkan, dan menjaili serta menggoda penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku, Wiwik, Martin, Dessy "Ndut", Deby, Rina, Rini, Maria, dan teman-teman PBSID angkatan 2001 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan semua orang yang mengasihiku dengan tulus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN PERSEMBAHAN.....iv

MOTO.....v

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....vi

ABSTRAK.....vii

*ABSTRACT*.....viii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....6

E. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah.....6

F. Sistematika Penyajian.....7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI.....9

A. Penelitian yang Relevan.....9

B. Kajian Teori.....12

1. Pengertian Huruf Kapital.....12

2. Penggunaan Huruf Kpital.....13

3. Pembelajaran Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital.....21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....27

A. Jenis Penelitian.....27

B. Populasi dan Sampel Penelitian.....28

C. Instrumen penelitian.....28

D. Teknik Pengumpulan Data.....35

E. Teknik Analisis Data.....36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....40

A. Deskripsi Data.....40

B. Hasil Penelitian.....42

C. Pembahasan.....46

BAB V PENUTUP.....63

A. Kesimpulan.....63

B. Implikasi.....64

C. Saran.....65

DAFTAR PUSTAKA.....68

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....70

BIODATA.....136

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# DAFTAR TABEL


| NO | TABEL | JUDUL TABEL | HALAMAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Tabel 1 | Persebaran Soal dan Kaidah Penggunaan Huruf Kapital pada Instrumen 1 | 32 |
| 2. | Tabel 2 | Pedoman Konversi Angka ke Dalam Skala Seratus | 38 |
| 3. | Tabel 3 | Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus | 39 |
| 4. | Tabel 4 | Perhitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung *Mean* dan Simpangan Baku | 41 |
| 5. | Tabel 5 | Konversi Nilai Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV Paguyangan, Brebes Tahun Ajaran 2004/2005 ke Dalam Skala Seratus | 44 |
| 6. | Tabel 6 | Kedudukan perolehan Skor Hasil Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV Paguyangan, Brebes Tahun Ajaran 2004/2005 | 45 |
| 7. | Tabel 7 | Pemakaian Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV Paguyangan, Brebes Tahun Ajaran 2004/2005 | 47 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# DAFTAR LAMPIRAN


| NO | LAMPIRAN | JUDUL | HALAMAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Lampiran 1 | Permohonan Izin Penelitian | 71 |
| 2. | Lampiran 2 | Contoh Instrumen Penelitian | 72 |
| 3. | Lampiran 3 | Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas III SD Wanatirta IV Paguyangan, Brebes Tahun Ajaran 2004/2005 | 78 |
| 4. | Lampiran 4 | Hasil Kerja Siswa | 80 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan secara terus menerus, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis jenjang pendidikan (Depdiknas, 2001: 1).

Kurikulum berbasis kompetensi memberi kesempatan sekolah untuk bisa melakukan inovasi dan improvisasi berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, dan lain sebagainya yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme. Pemberian kebebasan pada pihak sekolah yang lebih luas dapat memberikan kemungkinan pada sekolah untuk dapat menemukan jati dirinya dalam membina peserta didik, guru, dan petugas lain yang ada di lingkungan sekolah. Dengan demikian, sekolah diharapkan dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif, memilih materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan penilaian, pengawasan, dan pemantauan berbasis sekolah secara terus-menerus dan berkelanjutan. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah suatu program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa (berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca), mengembangkan pengetahuan tentang materi bahasa dan sastra Indonesia, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia (Mulyasa, 2003: 28).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Tarigan (1984a: 1) memaparkan bahwa proses penguasaan keterampilan berbahasa pada umumnya dimulai dengan urutan yang teratur. Pada masa kecil, mula-mula kita belajar menyimak, kemudian belajar berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menyimak tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dua keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (berbicara dan menulis) berhubungan erat satu sama lain. Keduanya merupakan keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan seseorang melalui lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa. Kedua keterampilan berbahasa ini memerlukan penguasaan kaidah-kaidah bahasa yang mengatur hubungan antara pembicara dengan pendengar, ataupun penulis dengan pembaca. Keterampilan berbicara dan menulis juga memiliki perbedaan karakteristik pemakaian bahasa. Dalam berbicara, khususnya dalam situasi yang tidak resmi dapat digunakan bentuk-bentuk bahasa informal yang tidak menggunakan kaidah-kaidah bahasa, sebaliknya pemakaian bahasa dalam menulis lebih tertib. Penulisan kata dan penyusunan kalimat harus sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku dan konteks yang melingkupi komunikasi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Puskur (2001: 4), bahwa fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa dalam situasi formal adalah bahasa Indonesia ragam baku, yaitu bahasa Indonesia yang digunakan dalam dunia pendidikan (Nababan, 1993: 63). Bahasa Indonesia ragam baku digunakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar sehingga setiap siswa dituntut bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Moeliono (1989: 145) memaparkan bahwa bahasa menurut sarananya lazim dibagi atas bahasa lisan atau ujaran, dan bahasa tulisan. Bahasa lisan berisi kalimat yang tidak lengkap dan cepat berlalu sedangkan bahasa tulis sifatnya tetap karena berupa tulisan yang berisi kalimat lengkap yang telah direncanakan. Oleh karena itu, bahasa dalam bentuk tulisan perlu mendapat perhatian lebih karena sifatnya menetap. Bahasa tulis penutur tidak dapat berhadapan langsung dengan mitra tutur, akibatnya bahasa tulis perlu ditulis lebih jelas karena ujaran penutur tidak dapat disertai dengan gerak isyarat, pandangan atau anggukan, penegasan dipihak penutur atau pemahaman dipihak mitra tutur seperti halnya bahasa lisan.

Demi tercapainya pemakaian bahasa Indonesia dengan benar terutama dalam penggunaan huruf kapital, Presiden Republik Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1972, dengan surat Keputusan Presiden Nomor 57 tahun 1972 telah meresmikan suatu aturan Ejaan Yang Disempurnakan (Sugiarti, 2003:3). Pedoman penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan yang terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a / U / 1987, tanggal 9 September 1987, dicermatkan pada Rapat Kerja Ke-30 oleh Panitia Kerja Sama Kebahasaan di Tugu, pada tanggal 16 – 20 Desember 1990 dan diterima pada Sidang ke-30 Majelis Bahasa Brunai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Darusalam – Indonesia - Malaysia di Bandar Seri Begawan, tanggal 4 – 6 Maret 1991 ( Depdiknas, 2001: 9).

Dalam buku *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (2003), terdapat lima aturan ejaan. Lima aturan ejaan tersebut meliputi pemakaian huruf, penulisan huruf besar atau kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penulisan tanda baca. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada penggunaan huruf kapital dikarenakan peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas III sekolah dasar dalam menggunakan huruf kapital setelah mereka mendapatkaan pelajaran awal di kelas I dan kelas II. Selain itu peneliti juga merasa tertarik dengan penggunaan huruf kapital serta kebanyakan peneliti lain hanya meneliti ejaan secara umum dan menyeluruh tetapi tidak difokuskan pada salah satu komponennya.

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga formal yang kedua bagi siswa untuk belajar membaca dan menulis, setelah TK. Pembelajaran membaca dan menulis dapat diperoleh siswa ketika duduk di bangku sekolah dasar kelas I – III. Dalam kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I, II, dan III lebih menekankan pada aspek peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan. Bahan pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas I – III tersebut adalah lafal, ejaan, tanda baca, kosa kata, struktur kalimat, paragraf, dan wacana. Pembelajaran ejaan dan tanda baca termasuk penggunaan huruf kapital diajarkan secara bertahap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



untuk membiasakan siswa menggunakannya dengan baik dan benar untuk keperluan menulis.

Pada usia sekolah dasar tingkat perkembangan intelektual dirinci menjadi dua fase, yaitu masa kelas-kelas rendah (6/7 – 9/10 tahun) dan masa kelas-kelas tinggi (9/10 – 12/13 tahun). Jadi, siswa kelas III sekolah dasar tergolong masa kelas rendah yaitu pada usia 7 – 9 tahun (Suryabrata, 1982: 27).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, sebaiknya guru tidak menggunakan metode ceramah. Hal ini akan menyebabkan siswa cepat bosan dengan materi yang diajarkan di sekolah. Keterampilan menggunakan huruf kapital memang tidak dapat diberikan kepada siswa hanya dengan metode ceramah tetapi perlu direalisasikan dalam bentuk latihan yang berulang-ulang. Menurut Tarigan (1984b: 1), keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan.

Untuk mengetahui kemampuan siswa sekolah dasar dalam menggunakan huruf kapital, perlu diadakan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan huruf kapital tersebut. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas III, yaitu setelah siswa selesai mengikuti pengajaran menulis permulaan di kelas I dan II.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapa tinggi kemampuan menggunakan huruf

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005?"

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa kelas III sekolah dasar dalam menggunakan huruf kapital dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi peneliti lain

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

## E. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

1. Rumusan Variabel

   Variabel yang akan diteliti adalah kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005.

2. Batasan Istilah

   a. Huruf kapital adalah huruf yang biasa dipakai sebagai huruf pertama dari kata pertama pada kalimat, huruf pertama pada nama diri, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



sebagainya; huruf besar (Salim, 1991: 543). Sedangkan menurut Depdikbud (1976) huruf besar adalah huruf yang agak besar dan agak berlainan bangunnya, untuk menuliskan permulaan kalimat, nama orang dan sebagainya.

b. Kemampuan menggunakan huruf kapital adalah suatu kemampuan atau kecakapan siswa dalam pemakaian huruf kapital sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

c. Pembelajaran adalah proses penerimaan suatu bahan atau materi oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

**F.Sistematika Penyajian**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan variable dan batasan istilah, serta sistematika penyajian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian yang relevan dan kajian teori. Penelitian yang relevan menguraikan tentang penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2003), Susiliwati (2003), dan Astuti (2004). Sedangkan kajian teori menguraikan tentang pengertian huruf kapital, penggunaan huruf kapital, dan pembelajaran kemampuan berbahasa di sekolah dasar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kemampuan menggunakan huruf kapital sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID), FKIP, USD. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini yaitu yang dilakukan oleh Sugiarti (2003), Susilowati (2003), dan Astuti (2004).

Penelitian pertama dilakukan oleh Sugiarti (2003) mengenai kesalahan ejaan dalam karangan narasi kelas V SDN Pelalan I dan SDN Harjodipuran Surakarta tahun ajaran 2002/2003. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid kelas V SDN Pelalan I sebesar 18,11% sedangkan kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid kelas V SDN Harjodipuran sebesar 10,1%. Kesalahan pada penggunaan tanda baca titik pada SDN Pelalan I dan SDN Harjodipuran terjadi hanya pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN Pelalan I sebesar 2,17% sedangkan pada siswa kelas V SDN Harjodipuran sebesar 0,93%. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan siswa kelas V SDN Pelalan I dan SDN Harjodipuran terdiri dari sepuluh jenis kesalahan, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital pada huruf pertama pada awal kalimat, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital yang dipakai tidak sebagai huruf

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



pertama pada awal kalimat, (3) kesalahan pemakaian pada huruf pertama petikan langsung, (4) kesalahan pemakaian pada huruf pertama unsur-unsur nama, (5) kesalahan pada huruf pertama nama geografi, (6) kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis, (7) kesalahan pada huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri, (8) kesalahan pada pemakaian kata penunjuk hubungan kekerabatan (khususnya huruf kecil), (9) kesalahan pada kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya huruf besar), (10) kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Jadi, kesalahan pemakaian huruf kapital atau besar yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN Pelalan I sebesar 10,43%, sedangkan pada siswa kelas V SDN Harjodipuran sebesar 13,36%.

Penelitian kedua dilakukan oleh Susilowati (2003) yang meneliti tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian difokuskan pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia, yaitu (1) kesalahan pada pemakaian huruf, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital, (3) kesalahan penulisan kata dan, (4) kesalahan pemakaian tanda baca.

Hasil dari penelitian tersebut adalah kesalahan ejaan pada karangan siswa kelas V SD Inpres 68 Klasaman yaitu (1) kesalahan pemenggalan kata ada 6, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital ada 1350, (3) kesalahan penulisan kata dasar ada 18, (4) kesalahan penulisan bentuk ulang ada 14, (5) kesalahan penulisan singkatan ada 2, (6) kesalahan pemakaian tanda titik ada 181, (7) kesalahan pemakaian tanda koma ada 205, (8) kesalahan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



pemakaian tanda titik dua tidak ada, (9) kesalahan pemakaian tanda hubung ada 26, (10) kesalahan pemakaian tanda pisah tidak ada, (11) kesalahan pemakaian tanda tanya ada 12, (12) kesalahan pemakaian tanda seru ada 4, (13) kesalahan tanda kurung ada 1, (14) kesalahan tanda petik ada 36. Sedangkan kesalahan ejaan pada karangan siswa kelas V SD Inpres 141 Matalamagi, kecamatan Sorong Timur, Papua adalah (1) kesalahan pemenggalan kata ada 2, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital ada 602, (3) kesalahan penulisan kata dasar tidak ada, (4) kesalahan penulisan bentuk ulang ada 19, (5) kesalahan penulisan singkatan tidak ada, (6) kesalahan tanda titik ada 105, (7) kesalahan tanda koma ada 84, (8) kesalahan pemakaian tanda titik dua tidak ada, (9) kesalahan tanda hubung ada 50, (10) kesalahan penulisan tanda pisah tidak ada, (11) kesalahan pemakaian tanda tanya ada 22, (12) kesalahan pemakaian tanda seru ada 2, (13) kesalahan pemakaian tanda kurung ada 1, dan (14) kesalahan pemakaian tanda petik ada 125.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2004) yaitu kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan argumentasi siswa kelas II SMPN Pakem dan SMPN 4 Pakem, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian mengenai kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut adalah kesalahan ejaan pada karangan argumentasi siswa kelas II SMPN I Pakem sebanyak 1101 kesalahan, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf ada 16, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 528, (3) kesalahan penulisan kata ada 406, dan (4) kesalahan pemakaian tanda baca ada151.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sedangkan kesalahan pada karangan argumentasi siswa kelas II SMPN 4 Pakem, Sleman diperoleh sebanyak 849 kesalahan, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf ada 7, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 322, (3) kesalahan penulisan kata ada 209, dan (4) kesalahan pemakaian tanda baca ada 307.

Berdasarkan beberapa penelitian sejenis yang diuraikan di atas, peneliti melihat bahwa penelitian tentang kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III sekolah dasar belum diteliti oleh peneliti lain di Prodi PBSID. Dengan demikian, penelitian tentang kemampuan menggunakan huruf kapital masih relevan untuk diteliti.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Huruf Kapital

Huruf kapital merupakan huruf yang biasa dipakai sebagai huruf pertama dari kata pertama pada kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya; huruf besar (Salim, 1991: 543). Namun, pada umumnya orang mengenal huruf kapital adalah huruf besar.

Ejaan merupakan konvensi grafis, perjanjian di antara anggota masyarakat pemakai suatu bahasa untuk menuliskan bahasanya. Bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan diganti dengan huruf-huruf atau lambang-lambang lainnya. Mustakim (1992) mengemukakan bahwa penulisan huruf kapital lazimnya orang menggunakan dua cara, yaitu:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



1. Cara yang pertama mengikuti metode yang dikembangkan oleh Winnen, yaitu dengan menggunakan bentuk huruf A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z.
2. Cara yang kedua mengikuti metode yang dikembangkan oleh Tazelaar, yaitu dengan menggunakan huruf kecil yang dibesarkan, misalnya a, b, c, d, e, f, g, h, I, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z.

Kedua cara itu dalam bahasa Indonesia dapat digunakan. Di Belanda dan beberapa negara lain di Eropa, bentuk huruf yang digunakan pada umumnya menggunakan metode Tazelaar. Namun di Indonesia sesuai dengan sarana praktis yang tersedia seperti mesin cetak dan mesin tulis lainnya bentuk huruf kapital yang dikembangkan oleh Tazelaar tidak banyak digunakan kecuali dalam bentuk tulisan tangan. Sebaliknya karena berbagai cara praktis yang tersedia pada umumnya hanya menggunakan huruf-huruf seperti yang dikembangkan oleh Winnen, maka metode Winnen lebih banyak digunakan. Penggunaan huruf kecil hanya pada posisi-posisi yang tidak menggunakan huruf besar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang dikembangkan oleh Winnen.

**2. Penggunaan Huruf Kapital**

Penggunaan huruf kapital dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdiknas, 2001: 14 – 19) adalah sebagai berikut:

a) Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Misalnya:

*D*ia mengantuk.

*A*pa maksudnya?

*K*ita harus bekerja keras.

*P*ekerjaan itu belum selesai.

b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya :

Adik bertanya, "*K*apan kita pulang?"

Bapak menasehatkan, "*B*erhati-hatilah, Nak!"

"*K*emarin engkau terlambat," katanya.

"*B*esok pagi," kata Ibu, "dia akan berangkat".

c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab Suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya :

*A*llah

*Y*ang *M*ahakuasa

*A*lkitab

*Q*uran

*I*slam

Tuhan yang akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-*Nya*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Bimbinglah hamba-*Mu*, ya *T*uhan, ke jalan yang *E*ngkau beri rahmat.

d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Misalnya :

*M*ahaputra Yamin

*H*aji Agus Salim

*I*mam Syafii

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang.

Misalnya :

Dia baru saja diangkat menjadi *s*ultan.

Tahun ini ia pergi naik *h*aji.

e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya :

*W*akil *P*residen Adam Malik

*P*erdana *M*enteri Nehru

*L*aksamana *M*uda *U*dara Husen Sastranegara

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, atau nama tempat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Misalnya :

Siapa *g*ubernur yang baru dilantik itu?

Kemarin Brigadir Jenderal Ahmad dilantik menjadi *m*ayor *j*enderal.

f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Misalnya :

*A*mir *H*amzah

*D*ewi *S*artika

*H*alim *P*erdanakusumah

Huruf lapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran.

Misalnya :

mesin *d*iesel

10 *v*olt

5 *a*mpere

g) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya :

bangsa *I*ndonesia

suku *S*unda

bahasa *I*nggris

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Misalnya :

meng*i*ndonesiakan kata asing

ke*i*nggris-*i*nggrisan

h) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Misalnya :

| | |
|---|---|
| bulan *A*gustus | hari *N*atal |
| bulan *M*aulid | perang *C*andu |
| hari *G*alungan | tahun *H*ijriah |
| hari *J*umat | tarikh *M*asehi |
| *hari* *L*ebaran | |
| *P*roklamasi *K*emerdekaan *I*ndonesia | |

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama.

Misalnya :

Soekarno dan Hatta *mem*proklamasikan *ke*merdekaan bangsanya.

i) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya :

| | |
|---|---|
| *A*sia *T*enggara | *K*ali *B*rantas |
| *B*anyuwangi | *L*embah *B*aliem |
| *B*ukit *B*arisan | *N*garai *S*ianok |
| *C*irebon | *P*egunungan *J*ayawijaya |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.

Misalnya :

berlayar ke *t*eluk

mandi di *k*ali

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.

Misalnya :

garam *i*nggris

gula *j*awa

kacang *b*ogor

pisang *a*mbon

j) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama unsur negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan.*

Misalnya :

*R*epublik *I*ndonesia

*M*ajelis *P*ermusyawaratan *R*akyat

*B*adan *K*esehatan *I*bu dan *A*nak

*K*eputusan *P*residen *R*epublik *I*ndonesia, *N*omor 57, *Tahun 1972.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi.

Misalnya :

menjadi sebuah *r*epublik

beberapa *b*adan *h*ukum

kerja sama antara *p*emerintah dan *r*akyat

menurut *u*ndang-*u*ndang yang berlaku

k) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Misalnya:

Perserikatan *B*angsa-*B*angsa

Yayasan *I*lmu-*I*lmu Sosial

*U*ndang-*U*ndang Dasar Republik Indonesia

Rancangan *U*ndang-*U*ndang *K*epegawaian

l) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna ) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di, ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya :

Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma.*

Bacalah majalah *Bahasa dan Sastra.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Dia adalah agen surat kabar *Sinar Pembangunan.*

Ia menyelesaikan makalah "*Asas-Asas Hukum Perdata*".

m) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

Misalnya :

| | |
|---|---|
| *Dr.* | doktor |
| *M.A* | *master of arts* |
| *S.H* | sarjana hastra |
| *S.S* | sarjana sastra |
| *Prof.* | profesor |
| *Tn.* | tuan |
| *Ny.* | nyonya |
| *Sdr.* | saudara |

n) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu, saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Misalnya :

"Kapan *B*apak berangkat?" tanya Harto.

Adik bertanya, "Itu apa, *B*u?"

Surat *S*audara sudah saya terima.

"Silakan duduk, *D*ik!" kata Ucok.

Besok *P*aman akan datang.

Mereka pergi ke rumah *P*ak Camat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Para ibu mengunjungi *I*bu Hasan.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Misalnya :

Kita harus menghormati *b*apak dan *i*bu kita.

Semua *k*akak dan *a*dik saya sudah berkeluarga.

o) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *A*nda.

Misalnya :

Sudahkah *A*nda tahu?

Surat *A*nda sudah kami terima.

**3. Pembelajaran Kemampuan Berbahasa di Sekolah Dasar**

Bahasa digunakan manusia sebagai alat untuk berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi merupakan suatu program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003:2).

Kurikulum berbasis kompetensi (Kurikulum 2004) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, berdemokrasi dan mampu bersaing. Selain itu, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi bertujuan agar lulusan pendidikan nasional memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



sesuai standar mutu nasional dan internasional. Sistem pendidikan nasional diharapkan mampu merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta tuntutan desentralisasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak kehilangan relevansi program pembelajarannya terhadap kepentingan daerah dan karakteristik peserta didik serta tetap memiliki fleksibilitas dalam melaksanakan kurikulum yang berdiversifikasi. Diversifikasi kurikulum menjamin hasil pendidikan bermutu yang dapat membentuk masyarakat Indonesia yang damai, sejahtera, demokratis, dan berdaya saing untuk maju (Depdiknas, 2003: 1).

Fokus hasil pendidikan yang bermutu adalah siswa yang sehat, mandiri, berahlak mulia, beretos kerja, berpengetahuan dan menguasai teknologi, serta cinta tanah air. Untuk mewujudkan siswa dengan ciri-ciri tersebut perlu dikembangkan kurikulum berdasarkan aspek-aspek berikut (1) diversifikasi kurikulum, (2) standar kompetensi, (3) kurikulum berbasis kompetensi, (4) empat pilar pendidikan kesejagatan, (5) partisipasi masyarakat, (6) manajemen berbasis sekolah (Depdiknas, 2003: 2).

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia diperlukan agar searah dengan jiwa perubahan yang mendasar dalam pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, sekolah/daerah dapat secara efektif menjabarkan standar kompetensi sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah/daerah.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar mengahargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa bisa berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar khususnya mengenai huruf kapital diajarkan kepada siswa mulai dari kelas I, kemudian dilanjutkan di kelas II dan kelas III. Pada penelitian ini, kemampuan menggunakan huruf kapital di fokuskan pada siswa kelas III sekolah dasar dengan pertimbangan sudah mempelajari huruf kapital pada kelas I dan kelas II. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan semua aspek yang ada dalam kurikulum berbasis kompetensi sekolah dasar kelas III melainkan mengambil dua kompetensi dasar dari aspek menulis. Alasan diambilnya dua kompetensi dasar tersebut karena sesuai dengan topik yang akan diteliti yaitu mengenai penggunaan huruf kapital. Kompetensi Dasar untuk kelas III adalah sebagai berikut:

**Kemampuan Berbahasa**

Aspek : Menulis

Standar Kompetensi : Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| KOMPETENSI DASAR | HASIL BELAJAR | INDIKATOR | MATERI POKOK |
|---|---|---|---|
| Menulis karangan dari pikiran sediri | Menulis karangan dari pikiran sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat | • Menentukan topik karangan<br>• Menulis ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks yang semakin meningkat<br>• Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragrap pendek (kreatifitas siswa diutamakan) | Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman atau kejadian yang terjadi di lingkungan |

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan huruf kapital terdapat pada kelas II sekolah dasar. Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan huruf kapital tersebut adalah sebagai berikut :

**Kemampuan berbahasa**

Aspek : Menulis

Kompetensi dasar : Mampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf sambung, menulis kalimat yang didiktekan guru, menulis melengkapi cerita, menulis rapi (*handwriting*) menggunakan huruf sambung, dan menuliskan pengalaman tentang kesukaan dan ketidaksukaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| KOMPETENSI DASAR | HASIL BELAJAR | INDIKATOR | MATERI POKOK |
|---|---|---|---|
| Menulis karangan pendek | Menulis karangan pendek tentang kegiatan anggota keluarga | • Menulis nama orang tua, pekerjaan orang tua, nama anggota keluarga dirumah dan kegiatan anggota keluarga dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis<br>• Menulis menggunakan huruf sambung dengan rapi dan dengan kecepatan yang makin meningkat | • Informasi mengenai kegiatan anggota keluarga<br>• Kalimat sederhana dengan huruf sambung antara 6-8 kalimat |

Pembelajaran berbahasa di sekolah dasar sekarang ini menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi dasar kebahasaan yang digunakan di kelas III sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan tanda baca (tanda titik, koma dan huruf besar) untuk menulis karangan sederhana.
2. Menggunakan tanda hubung dengan benar.
3. Menggunakan tanda koma untuk memisahkan tempat dan tanggal surat, tanda koma untuk menulis angka persepuluhan, rupiah, dan sen.
4. Menggunakan kalimat perintah; preposisi ruang (posisi); di, pada.
5. Menggunakan kalimat berita; preposisi ruang (arah); ke, dari.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Pada penelitian ini, kompetensi dasar kebahasaan yang digunakan di sekolah dasar adalah menerapkan tanda baca (tanda titik, koma, dan huruf besar) untuk menulis karangan sederhana. Penggunaan huruf kapital juga diajarkan pada kelas I dan III. Kompetensi dasar kebahasaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

| **Kelas I** | **Kelas II** |
|---|---|
| • Menggunakan huruf kapital pada awal kata untuk menulis nama diri, nama teman, nama orang tua, dan nama guru.<br>• Menerapkan tanda baca (tanda titik dan huruf besar) untuk menulis kalimat sederhana. | • Menerapkan tanda baca (titik dan huruf kapital) untuk menulis tentang dirinya, keluarga, dan kesukaan dalam kalimat sederhana.<br>• Menggunakan huruf kapital untuk menulis awal suku bangsa, nama negara, bahasa, dan judul karangan.<br>• Menggunakan tanda titik untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik. |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Metode deskripsi ini membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data atau mengklasifikasikan data, menganalisa dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 1980: 139). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya (Sudaryanto, 1986: 62).

Metode deskriptif mencakup beberapa teknik deskriptif, diantaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan (Surakhmad, 1980: 139). Penyelidikan dilakukan dengan teknik survey, teknik interview, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui teknik tes. Selanjutnya peneliti memaparkan hasil tes tersebut.

Pada penelitian ini, hal-hal yang akan dideskripsikan adalah kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 1987: 102). Populasi dibatasi sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti yang akan dikenai generalisasi penelitian (Soewandi, 1996: 1 melalui Susiyanti, 2004: 22).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes yang terdiri dari satu kelas. Jumlah siswa dalam satu kelas tersebut 52 orang. Dalam penelitian ini semua populasi digunakan sebagai subjek penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dipakai untuk menyimpulkan, menggeneralisasikan subjek asal pengambilan itu benar-benar mewakili populasi (Soewandi, 1996: 1 melalui Susiyanti, 2004: 23). Jumlah populasi siswa kelas III SD Wanatirta IV sebanyak 52 siswa. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 siswa.

## C. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat pengambil data (instrumen) menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitiannya, karena itu alat pengambil data harus mendapatkan penggarapan yang cermat (Suryabrata, 1983: 85).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan menulis karangan. Tes ini dilakukan dengan cara menyuruh siswa untuk mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital dan menyuruh siswa membuat sebuah karangan pendek dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital. Adapun tujuan dari tes ini untuk mengetahui kemampuan siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005 dalam menggunakan huruf kapital. Selama penelitian berlangsung peneliti mengamati, memberikan pengarahan tentang penggunaan huruf kapital yang benar dan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Peneliti juga mendampingi dan membantu dalam kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut anda di sudut kanan atas kertas.
2. Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya !

Contoh : a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

a) pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


b) pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab:

c) nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab :

d) di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab:

e) tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

Jawab :

f) pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab :

g) pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab :

h) andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab:

i) pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab:

j) herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


5. Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

ayah

kucing

a) Kalimat: .....

paman amir

roti

b) Kalimat: .....

tono

kapal-kapalan

c) Kalimat: .....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

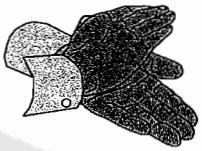
tepuk tangan

ana menari

d) Kalimat: .....

ibu dan santi

bulu tangkis

e) Kalimat: .....

6. Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Topik karangan "Liburan Sekolah".

b) Panjang karangan minimal lima kalimat.

c) Perhatikan penggunaan huruf kapital.

Keterangan untuk masing-masing instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**
**Persebaran Soal dan Kaidah Penggunaan Huruf Kapital pada Instrumen 1**

| No | Soal | Ketentuan yang digunakan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | pada hari minggu, nani pergi berlibur | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat | Terdapat 3 ketentuan dalam |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


| | | | |
|---|---|---|---|
| | | • Huruf kapital dipakai sebgai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang | menggunakan huruf kapital |
| 2 | pak toni pindah rumah ke jakarta | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi | Terdapat 2 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |
| 3 | nenek sedang menyapu halaman rumah | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat | Terdapat 1 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |
| 4 | di bandung santi tinggal dengan neneknya | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang | Terdapat 3 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |
| 5 | tono, dodo, nana, dan sinta sedang belajar di rumah tini | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang | Terdapat 5 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |
| 6 | pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang<br>• Huruf kapital dipakai sebgai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah | Terdapat 3 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang | Terdapat 2 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |
| 8 | andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi | Terdapat 6 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |
| 9 | pada bulan januari, Indonesia mengalami musim penghujan | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebgai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa | Terdapat 3 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |
| 10 | herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja | • Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang<br>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi | Terdapat 2 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital |

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dibagi menjadi tiga yaitu yang pertama siswa menulis kembali kalimat yang belum benar kemudian memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya. Kedua siswa membuat kalimat berdasarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


gambar-gambar yang ada, dan yang ketiga siswa menulis sebuah karangan. Seperti tabel 1 di atas, instrumen penelitian yang pertama menggunakan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama unsur-unsur nama orang, huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, serta huruf pertama nama geografi. Pada soal instrumen yang kedua yaitu tentang membuat kalimat berdasarkan gambar-gambar yang telah tersedia, berhubungan dengan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, dan huruf pertama unsur-unsur nama orang. Instrumen yang ketiga adalah mengarang. Dalam mengarang ini, peluang untuk menggunakan semua ketentuan mengenai huruf kapital sangat besar. Hal ini tergantung dari masing-masing siswa dalam menulis karangan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti mengkonsultasikan instrumen yang berupa soal kepada dosen pembimbing serta guru kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005.
2. Setelah mendapat persetujuan, peneliti menyerahkan instrumen kepada guru kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005 dan menetapkan hari serta jam untuk pengambilan data.
3. Pada hari yang telah ditentukan diadakan pengambilan data yang diawasi langsung oleh peneliti.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


4. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan hasil tes untuk diteliti oleh peneliti sendiri dengan salah satu guru di SD Wanatirta IV tersebut, setelah itu merumuskan hasil tes.

Kriteria penilaian yang dipakai penulis untuk menentukan skor yang diperoleh siswa dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

| No | Instrumen | Jumlah soal | Skor |
|---|---|---|---|
| 1 | Instrumen1 | 10 | 30 |
| 2 | Instrumen 2 | 5 | 10 |
| 3 | Instrumen 3 | Mengarang | 10 |

Jadi, kriteria penilaian yang digunakan peneliti untuk menentukan skor yang diperoleh siswa yaitu pada instrumen pertama untuk 10 soal jumlah skornya 30, instrumen yang kedua untuk 5 soal jumlah skornya 10, dan instrumen yang ketiga yaitu mengarang jumlah skornya 10. Penghitungan untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh masing-masing siswa yaitu:

**NA = (Instrumen 1 + Instrumen 2 + Instrumen 3) X 2**

## E. Teknik Analisis Data

Moleong (1989: 112), mengemukakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yaitu tes yang berupa soal-soal yang berkaitan dengan huruf kapital.Teknik ini dipilih karena merupakan cara yang tepat untuk mengungkap hasil belajar tentang penggunaan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005. Analisis data menurut Patton dalam Moleong (1989: 112), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil tes / lembar tes dikumpulkan untuk dinilai.
2. Mengoreksi hasil tes siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru di SD Wanatirta IV tersebut.
3. Memberikan penilaian pada hasil tes siswa.
4. Mengolah data yaitu mengubah skor mentah hasil tes menjadi nilai jadi.

Langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor jadi untuk menentukan kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kela III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran adalah:

a. Membuat tabulasi persiapan perhitungan nilai rata-rata (*mean*).
b. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Keterangan :

$\overline{X}$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum fX$ = jumlah skor

N = jumlah sampel (jumlah siswa)

c. Menentukan simpangan baku untuk mencari konversi nilai.

Simpangan baku dapat dicari dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah sampel (jumlah siswa)

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan

d. Mengkonversikan nilai

Menghitung konversi nilai yang diubah ke dalam skala seratus (Nurgiyantoro, 1995:396). Konversi nilai tersebut merupakan kemampuan rata-rata siswa dalam menggunakan huruf kapital.

**Tabel 2**

**Pedoman Konversi Angka ke Dalam Skala Seratus**

| Skala Sigma | Skala Angka | Skala Seratus |
|---|---|---|
| + 2,25 | $\overline{X}$ + 2,25 (S) | 100 |
| + 1,75 | $\overline{X}$ + 1,75 (S) | 90 |
| + 1,25 | $\overline{X}$ + 1,25 (S) | 80 |
| + 0,75 | $\overline{X}$ + 0,75 (S) | 70 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


| | | |
|---|---|---|
| + 0,25 | $\overline{X}$ + 0,25 (S) | 60 |
| - 0,25 | $\overline{X}$ - 0,25 (S) | 50 |
| - 0,75 | $\overline{X}$ - 0,75 (S) | 40 |
| - 1,25 | $\overline{X}$ - 1,25 (S) | 30 |
| - 1,75 | $\overline{X}$ - 1,75 (S) | 20 |
| - 2,25 | $\overline{X}$ - 2,25 (S) | 10 |

e. Mengkonversikan nilai ke dalam pedoman penghitungan persentase skala seratus untuk menentukan taraf kemampuan menggunakan huruf kapital. Untuk menafsirkan kemampuan menggunakan huruf kapital siswa apakah baik, cukup, sedang, atau kurang, maka hasil dari hitungan dikonversikan ke dalam penghitungan persentase dengan skala seratus (Nurgiyantoro, 1995: 394).

**Tabel 3**

**Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus**

| Interval % Tingkat Penguasaan | Nilai Ubahan Skala Seratus (100) | Keterangan |
|---|---|---|
| 96 % - 100 % | 100 | Sempurna |
| 86 % - 95 % | 90 | Baik sekali |
| 76 % - 85 % | 80 | Baik |
| 66 % - 75 % | 70 | Cukup |
| 56 % - 65 % | 60 | Sedang |
| 46 % - 55 % | 50 | Hampir sedang |
| 36 % - 45 % | 40 | Kurang |
| 26 % - 35 % | 30 | Kurang sekali |
| 16 % - 25 % | 20 | Buruk |
| 05 % - 15 % | 10 | Buruk sekali |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai tiga hal, yaitu deskripsi data, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan peneliti di SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes. Uraian hasil penelitian dalam bab ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu "Bagaimanakah Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun Ajaran 2004/2005?"

## A. Deskripsi Data

Pemerolehan data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut diperoleh dari tes mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital dan tes mengarang. Tes tersebut dilakukan oleh siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun ajaran 2004/2005. Jumlah siswa kelas III tersebut berjumlah 52 orang. Tetapi ada 6 siswa yang tidak mengikuti tes dikarenakan sakit. Jadi, jumlah siswa yang mengikuti test berjumlah 46 siswa. Skor hasil penelitian ditabulasikan dalam tabel 3 di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Tabel 4**

**Perhitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Sebagai Persiapan Menghitung *Mean* dan Simpangan Baku**

| No | Skor (X) | Frekuensi (f) | f(X) | $(f)X^2$ |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 90 | 1 | 90 | 8100 |
| 2. | 86 | 2 | 172 | 14792 |
| 3. | 85 | 1 | 85 | 7225 |
| 4. | 84 | 4 | 336 | 28224 |
| 5. | 83 | 1 | 83 | 6889 |
| 6. | 79 | 3 | 237 | 18723 |
| 7. | 78 | 1 | 78 | 6084 |
| 8. | 76 | 1 | 76 | 5776 |
| 9. | 74 | 2 | 148 | 10952 |
| 10. | 72 | 1 | 72 | 5184 |
| 11. | 69 | 2 | 138 | 9522 |
| 12. | 68 | 1 | 68 | 4624 |
| 13. | 65 | 3 | 195 | 12675 |
| 14. | 64 | 4 | 256 | 16384 |
| 15. | 63 | 3 | 189 | 11907 |
| 16. | 62 | 1 | 62 | 3844 |
| 17. | 60 | 1 | 60 | 3600 |
| 18. | 57 | 1 | 57 | 3249 |
| 19. | 55 | 1 | 55 | 3025 |
| 20. | 53 | 1 | 53 | 2809 |
| 21. | 51 | 3 | 153 | 7803 |
| 22. | 50 | 1 | 50 | 2500 |
| 23. | 49 | 1 | 49 | 2401 |
| 24. | 48 | 2 | 96 | 4608 |
| 25. | 46 | 1 | 46 | 2116 |
| 26. | 42 | 1 | 42 | 1764 |
| 27. | 39 | 1 | 39 | 1521 |
| 28. | 28 | 1 | 28 | 784 |
| | Jumlah | N: 46 | $\sum X$ : 3013 | $\sum X^2$ : 207085 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Keterangan :

X : Skor Siswa

F : Frekuensi

FX : Skor yang dikalikan frekuensi

$FX^2$ : Skor yang dikuadratkan

**B. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian merupakan hasil dari analisis data. Hasil yang diperoleh tersebut berupa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Berdasarkan penelitian terhadap 46 siswa dapat dipaparkan kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Hasil penelitian tersebut berupa data yang masih mentah, maka skor tersebut diubah menjadi nilai jadi. Untuk mengubah skor mentah menjadi nilai jadi yaitu dengan menghitung skor rata-rata (*mean*) dan simpangan bakunya. *Mean* digunakan untuk menghitung rata-rata kemampuan siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes dalam menggunakan huruf kapital sedangkan simpangan baku digunakan untuk mengetahui besarnya penyimpangan skor dari standart distribusi normal. Nilai tersebut kemudian dikonversikan kedalam pedoman penghitungan persentase skala 0 – 100. Berikut ini diuraikan hasil penelitian kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa ∑fX: 3013 dan N: 46. Rata-rata (*Mean*) kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005 dapat diketahui dengan menghitung:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{3013}{46}$$

$$= 65{,}5$$

Jadi, skor rata-rata (*mean*) kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005 adalah 65,5. Untuk mencari konversi nilai siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{207085}{46} - \left(\frac{3013}{46}\right)^2}$$

$$= \sqrt{4501{,}84 - 4290{,}25}$$

$$= \sqrt{211{,}59}$$

$$= 14{,}54$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Jadi, simpangan baku untuk mengkonversikan nilai ke dalam skala seratus adalah 14, 54. Artinya besar kecilnya persebaran skor pada siswa dapat dilihat dari skor terendah dan tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar simpangan baku, akan semakin besar pula jarak penyebaran skor yang artinya skor bersifat heterogen. Sedangkan skor yang bersifat homogin berarti semakin kecil simpangan baku, semakin kecil pula jarak penyebaran skor pada siswa.

Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi nilai kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005 berdasarkan tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5**

**Konversi Nilai Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun ajaran 2004/2005 ke dalam Skala Seratus**

| Skala Sigma | Skala Angka | Skala Seratus |
|---|---|---|
| + 2,25 | 65,5 + 2,25 (14,54) = 98,21 | 100 |
| + 1,75 | 65,5 + 1,75 (14,54) = 90,94 | 90 |
| + 1,25 | 65,5 + 1,25 (14,54) = 83,67 | 80 |
| + 0,75 | 65,5 + 0,75 (14,54) = 76,40 | 70 |
| + 0,25 | 65,5 + 0,25 (14,54) = 69,13 | 60 |
| - 0,25 | 65,5 - 0,25 (14,54) = 61,86 | 50 |
| - 0,75 | 65,5 - 0,75 (14,54) = 54,59 | 40 |
| - 1,25 | 65,5 - 1,25 (14,54) = 47,32 | 30 |
| - 1,75 | 65,5 - 1,75 (14,54) = 40,05 | 20 |
| - 2,25 | 65,5 - 2,25 (14,54) = 32,78 | 10 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005 sebesar 65,5 dan simpangan bakunya sebesar 14,54. Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa siswa dikatakan memiliki kemampuan menggunakan huruf kapital secara sempurna apabila memiliki skor di atas 98,21. Kategori baik sekali apabila memiliki skor 90,94 – 98,21, kategori baik apabila memiliki skor 83,67 – 90,94, kategori cukup apabila memiliki skor 76,40 – 83,67, kategori sedang apabila memiliki skor 69,13 – 76,40, kategori hampir sedang apabila memiliki skor 61,86 – 69,13, kategori kurang apabila memiliki skor 54,59 – 61,86, kategori kurang sekali memiliki skor 47,32 – 54,59, ktegori buruk apabila memiliki skor 40,05 – 47,32. Siswa yang memiliki skor 32,78 – 40,05 termasuk dalam kategori buruk sekali, dan siswa yang memiliki skor kurang dari 32,78 tersebut berkategori gagal.

**Tabel 6**

**Kedudukan Perolehan Skor Hasil Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun ajaran 2004/2005**

| No | Rentangan angka | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 98,21 – 100 | Sempurna |
| 2. | 90,94 – 98,20 | Baik sekali |
| 3. | 83,67 – 90,93 | Baik |
| 4. | 76,40 – 83,66 | Cukup |
| 5. | 69,13 – 76,39 | Sedang |
| 6. | 61,86 – 69,12 | Hampir sedang |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | |
|---|---|---|
| 7. | 54,59 – 61,85 | Kurang |
| 8. | 47,32 – 54,58 | Kurang sekali |
| 9. | 40,05 – 47,31 | Buruk |
| 10. | 32,78 – 40,04 | Buruk sekali |
| 11. | 0 – 32,77 | Gagal |

Berdasarkan penelitian terhadap 46 siswa diperoleh hasil berkategori sempurna pada rentangan nilai 98,21 – 100 tidak ada, berkategori baik sekali pada rentangan nilai 90,94 – 98,20 tidak ada, berkategori baik pada rentangan nilai 83,67 – 90,93 sebanyak 9 siswa, berkategori cukup pada rentangan nilai 76,40 – 83,66 sebanyak 4 siswa, berkategori sedang pada rentangan nilai 69,13 – 76,39 sebanyak 4 siswa, berkategori hampir sedang pada rentangan nilai 61,86 – 69,12 sebanyak 14 siswa, berkategori kurang pada rentangan nilai 54,59 – 61,85 sebanyak 3 siswa, berkategori kurang sekali pada rentangan nilai 47,32 – 54,58 sebanyak 8 siswa, berkategori buruk pada rentangan nilai 40,05 – 47,31 sebanyak 2 siswa, berkategori buruk sekali pada rentangan nilai 32,78 – 40,04 sebanyak 1 siswa, sedangkan berkategori gagal pada rentangan nilai 0 – 32,77 sebanyak 1 siswa. Dengan demikian, berdasarkan tabel 5, maka kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005 berada pada kategori hampir sedang.

**C. Pembahasan**

Penelitian tentang kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005, bertujuan untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



mendeskripsikan kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV , Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005. Hasil analisis data yang sudah dipoeroleh dapat dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas III SD Wanatirta IV dalam menggunakan huruf kapital. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata menggunakan huruf kapital adalah 65,5. Nilai tersebut jika ditransformasikan ke dalam presentase skala seratus (Nurgiyantoro,1995: 394) terletak pada interval tingkat penguasaan 46% - 55% (lihat tabel 2). Jadi, tingkat kemampuan rata-rata siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, tahun ajaran 2004/2005 dalam menggunakan huruf kapital adalah hampir sedang. Berikut ini akan dipaparkan kesalahan-kesalahan penggunaan huruf kapital dan kemampuan menggunakan setiap ketentuan huruf kapital yang dilakukan siswa kelas III SD Wanatirta IV Paguyangan, Brebes.

**Tabel 7**
**Pemakaian Huruf Kapital**
**Siswa Kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun Ajaran 2004/2005**

| No | Penggunaan Huruf Kapital | Jml. Total | Jml. Benar | % | Jml. Salah | % | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. | 1006 | 841 | 83,59 % | 165 | 16,40 % | |
| 2 | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. | 1 | - | 0% | 1 | 100 % | |
| 3. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. | | | | | | siswa |
| 4. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan siswa |
| 5. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan siswa |
| 6. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. | 721 | 575 | 79,75 % | 146 | 20,24% | |
| 7. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. | 42 | 13 | 30,95 % | 29 | 69,04% | |
| 8. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. | 222 | 151 | 68,01% | 71 | 31,98% | |
| 9. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. | 300 | 174 | 58% | 126 | 42% | |
| 10. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama unsur Negara, lembaga | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan* | | | | | | siswa |
| 11. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan siswa |
| 12. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal. | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan siswa |
| 13. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan siswa |
| 14. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekeraabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. | 2 | - | 0% | 2 | 100% | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15. | Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *A*nda. | - | - | - | - | - | Tidak ada dalam karangan siswa |
| | Jumlah | 2294 | 1754 | 76,46 % | 540 | 23,53% | |

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui jumlah seluruh kesalahan dalam menggunakan ketentuan setiap huruf kapital sebesar 540 kesalahan dan persentase kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes sebesar 23,53%. Sedangkan jumlah penggunaan huruf kapital yang benar sebesar 1754 dan persentase kemampuan dalam menggunakan setiap ketentuan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan , Brebes sebesar 76,46%. Jumlah total untuk setiap ketentuan dalam penggunaan huruf kapital adalah sebagai berikut:

Huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat sebesar 1006, huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung sebesar 1, huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan kosong, karena tidak ada siswa yang menggunakan ketentuan tersebut dalam karangan. Begitu juga dengan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



nama instansi, atau nama tempat. Jumlah total benar dan salah dalam penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang sebesar 721, huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa sebesar 42, huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, hari, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah sebesar 222, dan pemakaian huruf kapital yang yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi sebesar 300. Sedangkan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama unsur Negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan* kosong karena tidak ada siswa yang menggunakan ketentuan tersebut dalam karangan, begitu pula dengan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi, dan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *dan*, *dari, ke, di, yang* dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal, pemakai huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat dan sapaan. Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *kakak*, *adik,* dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan sebesar 2 dan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *A*nda kosong karena tidak ada siswa yang menggunakan ketentuan tersebut dalam karangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Jadi, dapat diketahui bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes sebesar 23,53%, kemampuan menggunakan setiap ketentuan dalam huruf kapital sebesar 76,46% dan jumlah total dari jumlah pemakaian huruf kapital yang benar dan salah sebesar 2294.

Kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD wanatirta IV pada kategori hampir sedang. Mereka masih banyak melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital. Khususnya dalam menulis suatu kalimat, mereka menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata dalam kalimat tersebut. Padahal seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Berikut adalah contoh kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa.

1. Pada Hari Minggu, Nani Pergi Berlibur.
2. Pak Toni Pindah Rumah Ke Jakarta.

Pada kalimat nomor satu, kata pergi berlibur seharusnya menggunakan huruf kecil. Pada kalimat nomor dua, kata pindah rumah ke... juga seharusnya menggunakan huruf kecil. Kesalahan fatal juga dilakukan oleh salah satu siswa yaitu menulis kalimat dengan menggunakan huruf kapital semua. Berikut adalah contoh kesalahannya.

1. PADA HARI MINGGU, NANI PERGI BERLIBUR.(46)
2. PAK TONI PINDAH RUMAH KE JAKARTA.(46)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Berikut akan dipaparkan kesalahan dalam menggunakan setiap ketentuan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes.

**a) Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.**

Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat yang dilakukan siswa kelas III SD Wanatirta IV sebesar 16,40%. Berikut contoh kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.

- di Bandung Santi tinggal dengan neneknya. ( 4 [10])
- nenek sedang menyapu halaman rumah. ( 3 [27])
- pesta ulang tahun Popi dirayakan pada hari Selasa. ( 6 [42])

Seharusnya huruf *d* pada kata depan *di*, huruf *n* pada kata *nenek*, dan huruf *p* pada kata *pesta* ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Hal ini dikarenakan huruf *d* pada kata depan *di*, huruf *n* pada kata *nenek*, dan huruf *p* pada kata *pesta* terletak pada awal kalimat.

Kesalahan pemakaian huruf kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalimat juga dilakukan oleh siswa kelas III SD Wanatirta IV. Berikut contoh kesalahannya.

- Pada hari Minggu, Nani pergi Berlibur. (1 [1])
- Nenek Sedang menyapu halaman Rumah. ( 3 [10])

Seharusnya huruf *B* pada kata *Berlibur,* dan huruf *S*, *R* pada kata *Sedang* dan *Rumah* ditulis dengan menggunakan huruf kecil karena huruf *B* pada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



kata *Berlibur*, *S* pada kata *Sedang*, dan *R* pada kata *Rumah* tidak terletak pada awal kalimat.

**b) Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.**

Kesalahan pada ketentuan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung sebesar 100%. Berikut contoh kesalahannya.

- Dan besoknya saya pulang "selamat tinggal Nek" ( karangan, [7]).

Seharusnya huruf *s* pada kata *selamat* ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena huruf *s* pada kata *selamat* dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

**c) Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.**

Kesalahan pada ketentuan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan tidak ditemukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang ikuti nama orang.**

Kesalahan pada ketentuan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang tidak ditemukan.

**e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.**

Kesalahan pada ketentuan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat tidak ditemukan.

**f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.**

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang sebesar 20,24%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



- Tono, dodi, Nana, dan Sinta sedang belajar di rumah Tini ( 5 [18])
- Pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari Selasa. ( 6 [42])

Seharusnya huruf *d* pada kata *dodi* dan huruf *p* pada kata *popi* ditulis dengan kapital karena huruf *d* pada kata *dodi* dan huruf *p* pada kata *popi* merupakan huruf pertama unsur-unsur nama orang.

**g) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.**

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa sebesar 69,04%. Berikut contoh kesalahan dalam menggunakan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

- Pada bulan Januari, indonesia mengalami musim penghujan. ( 9 [19])

Seharusnya huruf *i* pada kata *indonesia* ditulis dengan huruf kapital karena huruf *i* pada kata *indonesia* merupakan huruf pertama nama bangsa.

**h) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.**

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah sebesar 31,98%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Berikut contoh kesalahan dalam menggunakan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

- Pada hari minggu, Nani pergi berlibur ( 1 [27])
- Pada bulan januari, Indonesia mengalami musim penghujan. ( 9 [31])

Seharusnya huruf *m* pada kata *minggu* dan huruf *j* pada kata *januari* ditulis dengan huruf kapital karena huruf *m* pada kata *minggu* dan huruf *j* pada kata *januari* merupakan huruf pertama nama hari dan nama bulan.

**i) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.**

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi sebesar 42%. Berikut contoh kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebgai huruf pertama nama geografi.

- Di bandung Santi tinggal dengan neneknya. ( 4 [31])
- Herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja. ( 10 [45])

Seharusnya huruf *b* pada kata *bandung* dan huruf *j* pada kata *jogja* ditulis dengan huruf kapital karena huruf *b* pada kata *bandung* dan *j* pada kata *jogja* merupakan huruf pertama nama geografi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**j) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama Negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*.**

Kesalahan penggunan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama Negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan* tidak ditemukan.

**k) Huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.**

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi tidak ditemukan.

**l) Huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.**

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal tidak ditemukan.

**m) Huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.**

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan tidak ditemukan.

**n) Huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekeraabatan seperti *bapak*, *ibu, saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.**

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekeraabatan seperti *bapak*, *ibu, saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan sebesar 100%. Berikut contoh kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu, saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

- …membantu Ayah dan ibu? ( karangan, [15])

Seharusnya huruf *i* pada kata *ibu* ditulis menggunakan huruf kapital karena huruf *i* pada kata *ibu* merupakan huruf pertama kata

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



penunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

o) **Kesalahan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *A*nda.**

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *A*nda tidak ditemukan.

Dari ke-15 ketentuan dalam menggunakan huruf kapital di atas (lihat tabel 7) dapat diketahui bahwa ketentuan yang belum dikuasai oleh siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes tahun ajaran 2004/2005 adalah (1) ketentuan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Pada ketentuan ini, hanya ada satu siswa yang menggunakan ketentuan tersebut dan penggunaannya pun salah. (2) Ketentuan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Pada ketentuan ini, tidak ada siswa yang memakai penggunaan huruf kapital tersebut dalam karangan. (3) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Pada ketentuan ini tidak ada siswa yang memakai penggunaan huruf kapital tersebut dalam karangan. (4) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Pada ketentuan ini tidak ada siswa yang memakai penggunaan huruf kapital tersebut dalam karangan. (5) Pemakain huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa,suku bangsa, dan bahasa. Jumlah total pada penggunaan ketentuan ini sebesar 42 dan jumlah salah mencapai 69,04% (29) sedangkan jumlah benar hanya 30,95% (13). (6) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama unsur Negara , lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan.* (7) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. Pada ketentuan ini tidak ada siswa yang memakai penggunaan huruf kapital dalam karangan. (8) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, dan, *yang,* dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal. Pada ketentuan ini, tidak ada siswa yang memakai penggunaan huruf kapital dalam karangan. (9) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Pada ketentuan ini tidak ada siswa yang memakai penggunaan huruf kapital dalam karangan. (10) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. Pada ketentuan ini, ada dua siswa yang memakai ketentuan penggunaan huruf kapital tersebut dan penggunaannya pun salah. (11) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *A*nda. Pada ketentuan ini, tidak ada siswa yang memakai penggunaan huruf kapital dalam karangan.

Sedangkan ketentuan penggunaan huruf kapital yang sudah dikuasai siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes adalah (1) pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Jumlah total pemakaian ketentuan ini sebesar 1006, dan jumlah benar mencapai 83,59%. (2) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Pada ketentuan ini jumlah total pemakaian sebesar 721 dan jumlah benar mencapai 79,74%. (3) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Pada ketentuan ini jumlah total pemakaian sebesar 222 dan jumlah benar mencapai 69,01%. (4) Pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Jumlah total pemakaian ketentuan ini sebesar 300 dan jumlah benar mencapai 58%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB V

# PENUTUP

Bab ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan, implikasi, dan saran. Uraian ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut:

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap data penelitian yang berjumlah 46 lembar kerja siswa kelas III, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun ajaran 2004/2005 adalah hampir sedang. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata kemampuan menggunakan huruf kapital adalah 65,5 dan simpangan bakunya adalah 14,54. Nilai tersebut jika ditransformasikan ke dalam penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala seratus terletak pada tingkat penguasaan 46% - 55% . Dengan demikian, kemampuan menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes adalah hampir sedang.

Jumlah total penggunaan huruf kapital yang digunakan siswa kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes sebesar 2.294. Sedangkan kesalahan-kesalahan dalam menggunakan huruf kapital siswa kelas III SD Wanatirta IV sebesar 23,53% dan kemampuan menggunakan setiap ketentuan mengenai huruf kapital sebesar 76,46%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat ditarik implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran menulis, perlu mempertimbangkan penggunaan huruf kapital dengan ketentuan-ketentuannya. Ketentuan-ketentuan itu meliputi penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama (a) kata pada awal kalimat, (b) petikan langsung, (c) ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan/kitab suci dan kata ganti untuk Tuhan, (d) nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, (e) unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau sebagai pengganti nama instansi atau nama tempat, (f) unsur nama-nama orang, (g) nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, (h) nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, (i) nama geografi, (j) semua unsur nama Negara, lembaga pemerintah, nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*, (k) setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan pemerintah dan dokumen resmi, (l) semua kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, judul karangan kecuali kata *di*, *ke*, *dalam, dari*, *dan*, *yang,* dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal, (m) unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan, (n) kata penunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, dan (o) kata ganti *A*nda.
2. Kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital berada pada kategori hampir sedang. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata kelas. Jadi, dengan melihat hasil kemampuan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



menggunakan huruf kapital ini dapat menjadi catatan bagi guru untuk lebih intensif dalam memberikan pelajaran menulis, khususnya tentang penggunaan huruf kapital pada siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata kelas. Salah satu caranya yaitu dengan jalan membiasakan siswa untuk menulis. Tidak hanya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi pada mata pelajaran yang lain pun siswa dibimbing dan dilatih secara terus menerus untuk menggunakan huruf kapital yang benar, sehingga siswa lama kelamaan akan terbiasa.

3. Hasil kemampuan menggunakan huruf kapital pada penelitian ini terletak pada taraf hampir sedang, jika dilihat berdasarkan patokan dengan persentase untuk skala seratus. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih banyak yang belum menguasai pengunaan huruf kapital secara benar. Hasil yang diperoleh ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan belajar mengajar khususnya mengenai penggunaan huruf kapital dalam menulis.

## C. Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian di atas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia

   Dengan adanya hasil penelitian ini, guru bahasa Indonesia dapat mengetahui letak kesalahan penggunaan huruf kapital dan memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa. Perbaikan tersebut dilakukan dengan cara lebih banyak memberi latihan menulis dengan bimbingan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



yang terus-menerus tentang ketentuan-ketentuan penggunaan huruf kapital yang benar sehingga lama-kelamaan siswa menjadi terbiasa. Hendaknya pengenalan huruf kapital mulai diberikan kepada siswa mulai dari kelas I, karena penggunaan huruf kapital dalam menulis sangat penting. Guru hendaknya juga lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu guru hendaknya membekali diri sedini mungkin dengan penguasaan materi yang baik, menggunakan metode, teknik, dan pendekatan (strategi mengajar yang tepat) sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan di kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui ketentuan-ketentuan yang belum dikuasai oleh siswa. Hendaknya guru lebih mempersiapkan strategi mengajar dengan disertai latihan yang terus-menerus khususnya pada ketentuan yang belum benar-benar dikuasai oleh siswa. Ketentuan-ketentuan tersebut meliputi huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung, huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan atau Kitab suci termasuk kata ganti unruk Tuhan, huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, unsur nama jabatan yang diikuti nama orang atau nama tempat, huruf pertama nama bangsa, suku bangsa dan bahasa, nama unsur lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, unsur bentuk ulang dalam nama badan atau lembaga pemerintah, dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, singkatan nama gelar, pangkat dan sapaan, kata penunjuk hubungan kekerabatan dalam penyapaan atau pengacuan, dan kata ganti Anda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



2. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital untuk menulis karangan. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan oleh peneliti lain dalam hal penelitian tentang ejaan, khususnya mengenai huruf kapital.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Bina Aksara.

Astuti, Katarina Tri Yanu. 2004. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas II SMPN Pakem, Sleman dan Siswa Kelas II SMPN 4 Pakem, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004: Studi Kasus*. Skripsi. PBSID. Yogyakarta: USD.

Depdikbud. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar: Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*. Jakarta.

Depdiknas. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.

_____. 2003. *Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta.

Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa: Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: Gramedia.

Moleong, J. Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.

Mustakim. 1992. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: Gramedia.

Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

_____.1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Puskur. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi SD*. Jakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Salim Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.

Sudaryanto. 1986. *Linguistik I*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiarti, Rahayu. 2003. *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SDN Pelalan I dan Kelas V SDN Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi. PBSID. Yogyakarta : USD.

Surakhmad, Winarno.1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito UGM.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Susilowati, Maria. 2003. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD. (Studi Kasus di SD Inpres 68 Klasaman dan SD Inpres 141 Matalamagi, Kecamatan Sorong, Papua Tahun Ajaran 2002/2003)*. Skripsi. PBSID. Yogyakarta: USD.

Susiyanti, Christine. 2004. *Hubungan Antara Penguasaan Kosa Kata Tata Boga dan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas II Tata Boga SMK Pius X Magelang Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi. PBSID. Yogyakarta: USD.

Tarigan, Henry Guntur. 1984a. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 1984b. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


# LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002; Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383; Telegram; SADHAR YOGYA

Nomor : 996/ FKIP/ IV/ 2005
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. **Bapak Amiril S.H. Diah**
Kepala Sekolah Dasar Negeri Wanatirta IV
Krajan, Wanatirta, Paguyangan
Brebes

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami :

| | |
|---|---|
| **Nama** | **: Bernadeta Indah Setiasih** |
| **N I M** | **: 01 1224 027** |
| **Program Studi** | **: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID)** |
| **Jurusan** | **: Pendidikan Bahasa dan Seni** |
| **Semester** | **: VIII (delapan)** |

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| **Lokasi** | **: SDN Wanatirta IV** |
| **Waktu** | **: Sabtu, 30 April 2005** |
| **Topik/ judul** | **: Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas III SDN Wanatirta IV Paguyangan, Brebes Tahun Ajaran 2004/ 2005.** |

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2005
Dekan FKIP,
Universitas Sanata Dharma

Dr. M. Slamet Soewandi, M.Pd.

*Tembusan :*
1. *Yth. Ketua Prodi PBSID*
2. *Sekretariat JPBS FKIP*
3. *Mahasiswa ybs.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Nama** :.....

**Nomor urut** :.....

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

**Contoh:**

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

   Jawab :

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

   Jawab:

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

   Jawab :

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

   Jawab:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

   Jawab :

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

   Jawab :

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

   Jawab :

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

   Jawab:

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

   Jawab:

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

    Jawab:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: .....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir roti

2. Kalimat: .....

tono kapal terbang

3. Kalimat: .....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: .....

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: .....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

***** Selamat mengerjakan *****

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**DAFTAR NAMA DAN NILAI**
**SISWA KELAS IIISD WANATIRTA IV, PAGUYANGAN, BREBES**
**TAHUN AJARAN 2004/2005**

| NAMA | NILAI |
|---|---|
| 1. Ali Munandar | 51 |
| 2. Muhammad Tobiin | 63 |
| 3. Mustofa | 60 |
| 4. Khaerul Adam Rosadi | 64 |
| 5. kusnandar Adi Wijaya | 65 |
| 6. Mohammad Taufik | 64 |
| 7. Adi Yanuarto | - |
| 8. Slamet | 69 |
| 9. Ika Mulyaningsih | - |
| 10. Dede Sutikna | 48 |
| 11. Kamaludin | 53 |
| 12. Umrotun Eliyah | 79 |
| 13. Ambar Utari | 46 |
| 14. Ahmad Jawawi | 65 |
| 15. Indra Gunawan | - |
| 16. Wulan Yanuar Chasi Eka | 18 |
| 17. Tri Setyawati | 55 |
| 18. Erna Suswanti | - |
| 19. Inayah | - |
| 20. Lia Fitriana | 84 |
| 21. Ela Mulya Silfana | 86 |
| 22. Kusnanto | 64 |
| 23. Luqman Saefudin | 68 |
| 24. Tahril | 90 |
| 25. Mafrikha Nur A. | 76 |
| 26. Afriyanto | 39 |
| 27. Adi Prawatna | 49 |
| 28. Laelatul Barokah | 42 |
| 29. Ischar Maulana | 72 |
| 30. Rizi Mulyana | 74 |
| 31. Khamidah Yohani | 28 |
| 32. Juriyah | 63 |
| 33. Winda Atika | 50 |
| 34. Anggun Lutfia Sari | 79 |
| 35. Wasikha | 45 |
| 36. Efi Listiyani | 51 |
| 37. Uswatun Khasanah | 84 |
| 38. Dini Pangestika | 57 |
| 39. Indah Nurhidayah | 51 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | |
|---|---|
| 40. Eni Fitriyaningsih | 83 |
| 41. Anton | 78 |
| 42. Toridin | 79 |
| 43. Abdi Aziz | 65 |
| 44. Mugi Cahya Triwidya R | 74 |
| 45. Rosidin | 64 |
| 46. Supriyanto | 84 |
| 47. Lilis | 64 |
| 48. Supriyadi | - |
| 49. Risqi Aji Falufi | 69 |
| 50. Nurkhayanti R | 62 |
| 51. Zia elvani | 85 |
| 52. Dita Septiana Apsari | 84 |

53.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



91

**Nama** :....TAHRIL....

**Nomor urut** :....26.....

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

**Contoh:**

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab : Pada hari ~~m~~ minggu Nani pergi Berlibur

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab: Pak Toni pindah ruma ke Jakarta

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab : Nenek sedang menyapu halaman Rumah

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab: Di Bandung Santi tinggal dengan Neneknya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

Jawab : Tono, Dodi, dan Sinta sedang belajar di Rumah Tini

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab : Pesta ulang tahun Popi di rayakan pada Hari Selasa

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab : Pohon mangga milik Ani berbuah sangat lebat

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: Andi sekarang tinggal di jalan Beringin No 14 Paguyangan Brebes

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab: Pada bulan Januari, indonesia mengalami musim penghujan

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab: Herman memiliki seorang paman yang tinggal di Jogja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: .....Ajah.....Suka.....Kucing.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir

roti

2. Kalimat: ....Paman Amir.....Suka.....Roti.....

tono

kapal terbang

3. Kalimat: .....Tono.Sangat..Senang.Melihat..Kapal.Terbang.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: Orang-orang ber tepuk Tangat melihat Ana Menari

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: Ibu dan Santi melihat orang berlawan Bulu tangkis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

***** Selamat mengerjakan *****

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Nama : Tahril No: 26

Liburan sekolah

Pada bulan Juni sekolah saya libur. Saya berkunjung kerumah nenek. Rumah nenek ada di bogor. Di sana aku di belikan mainan. Lalu aku di beri uang. Rumah nenek saya dekat pantai. Saya senang bermain di pantai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



86

**Nama** : Wilan yanuar Sasi Eka

**Nomor urut** : 18

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

**Contoh:**

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab : Pada hari Minggu, Nani pergi berlibur

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab: Pak Toni pindah rumah ke jakarta

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab : Nenek sedang menyapu halaman rumah

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab: Di Bandung Santi tinggal dengan n

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

Jawab : Tono, Dodi, Nana dan Sinta sedang belajar di rumah Tini

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab : Pesta ulang tahun Popi dirayakan pada hari Selasa

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab : Pohon Mangga milik ani berbuah sangat lebat

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: Andi Sekarang tinggal di jalan beringin no 14 Paguyangan Brebes

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab: Pada bulan januari indonesia mengalami musim penghujan

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab: Herman memiliki seorang paman yang tinggal jogja

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN Ad Maiorem Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: Ayah di kejar kucing

2

8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir

roti

2. Kalimat: paman Amir sedang [illegible]

tono

kapal terbang

3. Kalimat: Tono sedang bermain kapal terbang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

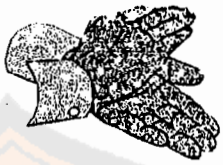

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: Orang-orang bertepuk tangan melihat Ana menari

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: Ibu dan Santi bermain bulu tangkis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

*** Selamat mengerjakan ***

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Nama: [illegible]
Nomor absen:

No.

Liburan Sekolah

Pada bulan Juni sekolah saya libur. Saya berkunjung ke rumah nenek. Saya bermain bersama teman-teman. Nenek sangat baik. Nenek sering [illegible] beri saya uang. Lalu uang itu [illegible] untuk [illegible] lamanku. Saya berjalan-jalan di [illegible] saya lalu naik kereta api pergi [illegible] ke lokasi baru. Saya bermain bersama [illegible] saya makan malam.

8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Nama** : Anton

**Nomor urut** : 24

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

**Contoh:**

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab : Pada hari Minggu Nani Pergi berlibur.

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab: Pak Toni pindah rumah ke Jakarta

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab : Nenek Sedang menyapu halaman rumah

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab: Di bandung Santi tinggal dengan Neneknya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

Jawab : tono, Dodi, Nana dan Sinta belajar di rumah Tini.

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab : Pesta ulang tahun Popi dirayakan pada Hari Selasa

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab : Pohon mangga milik Ani berbuah [illegible]

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: Andi sekarang tinggal [illegible] Paguyangan Brebes.

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab: Pada Bulan Januari [illegible] Penghujan.

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab: Herman [illegible] yang tinggal di Jogja.

26

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: Ayah benci kucing

2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir

roti

2. Kalimat: .....

tono

kapal terbang

3. Kalimat: .....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: Orang-orang bertepuk tangan ketika Ana menari

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: Ibu dan Santi sedang bermain bulu tangkis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

***** Selamat mengerjakan *****

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Ad Maiorem Dei Gloriam
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Nama = Anton
Nomor absen = 39

No.

Liburan Sekolah.

Pada hari Minggu Sekolah Saya Libur.
Saya berkunjung ke tempat Bapak.
Rumah Bapak di Bumiayu Saya di beri Uang dan roti.
Nenek Saya membeli jajan buat Saya.
Saya Senang di beri jajan Nenek.
Saya di rumah Nenek Menyerjakan pr Matematika.

6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Nama** : M. Topik

**Nomor urut** : 6

64

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

Contoh:

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab : Pada hari minggu Nani Pergi berlibur

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab: Pak Toni pindah rumah ke Jakarta

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab Nenek sedang menyapu halaman rumah

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab: di Bandung Santi tinggal dengan neneknya

17

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

Jawab : Tono ~~Dodi~~ Nana dan Santi sedang belajar di rumah ini

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab : Pesta ulangan Tahun Popi dirayakan pada hari Selasa

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab : Pohon mangga milik Ani berbuah sangat lebat

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: Andi sekarang tinggal di jalan beringin No 14 Paguyangan brebes

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab: Pada bulan Januari Indonesia mengalami musim Penghujanan

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab: Herman memiliki seorang Paman yang Tinggal di Jogja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: Ayah suka pada kucing

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir

roti

2. Kalimat: Paman Amir Sedang makan roti

tono

kapal terbang

3. Kalimat: Tono Sedang melihat kapal terbang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: orang-orang...senang...bertepuk..tangan..kepada..Ana..menari

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: Ibu dan santi berolah raga..bulu tangkis.....

2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

***** Selamat mengerjakan *****

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



No. M.Topik. Nomor absen 6.

Pada bulan mei saya berlibur kerumah nenek. Saya suka kepada nenek setiap hari saya diberi roti dan uang saya suka kepada nenek?

Pada minggu saya membantu ibu berbelanja kepasar ibu senang kepada saya?

Pada bulan januari saya berjalan-jalan bersama keluarga saya saya sangat bangga?

Pada bulan juni nenek kerumah saya nenek memberi hadiah kepada saya sangat senang sekali?

Pada hari minggu saya diberi mainan oleh paman suka padaku?

Pada bulan april saya berjalan-jalan sekeluarga ke gunung?

Saya tadi bermain sepeda adik tidak bisa main sepeda saya membantu adi naik sepeda adik senang bermain sepeda?

6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Nama** : Ali

**Nomor urut** : 1

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

81

**Contoh:**

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab Pada hari Minggu Nani pergi berlibur

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab: Pak Toni Pindah Rumah ke Jakarta

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab : Nenek Sedang Menyapu halaman rumah

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab: di bandung Santi Tinggal dengan Neneknya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

Jawab : Tono dodi Nana dan Sinta [illegible] Rumah Tini

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa

Jawab : Pesta [illegible] hari Selasa

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab : [illegible]

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: Andi Sekarang [illegible] Paguyangan Brebes

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab:

Pada bulan [illegible] Penghujan

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab: herman Memiliki Seorang [illegible] tinggal di Jogja

14

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: Ayah Suka Sama kucing Suka Sama Ayah

11/2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir roti

2. Kalimat: Paman [illegible] roti.....

tono kapal terbang

3. Kalimat: Tono [illegible] kapal terbang.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: orang-orang Tepuk tangan Ana Menari

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: Ibu dan Santi bermain bulu tangkis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

*** Selamat mengerjakan ***

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



No. Nama Ali

Liburan Sekolah [illegible]

Pada liburan [illegible] saya [illegible] bersepeda keliling [illegible] bersepeda. Saya [illegible] [illegible] menarik [illegible] [illegible] ditemani [illegible] indah sekali.

7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Nama** :.....

**Nomor urut** :.....

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

**Contoh:**

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab : Pada Hari Minggu Nani

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab: Pak Toni Pindah Rumah

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab : Nenek

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab: Di Bandung

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini.

Jawab : Tono Dodi Dan [illegible]

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab : Pesta [illegible] Tahun Popi [illegible]

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab : [illegible]

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: [illegible]

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab: [illegible] 0

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab: [illegible] 0

6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: .....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

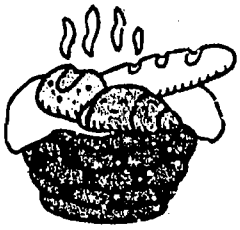

paman amir roti

2. Kalimat: .....

tono kapal terbang

3. Kalimat: .....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: [illegible]

1/2

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: Ibu Dan Santi [illegible] Tangkis

1/2

4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

***** Selamat mengerjakan *****

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Nama Dedi

No. 10 [illegible]

Pada bulan Juni sekolah saya libur. [illegible]
ketempat nenek. Pada [illegible]
Saya [illegible]
Pada bulan Juni saya [illegible]
Pada hari minggu saya [illegible]
Pada hari libur saya [illegible] dengan dengan nenek
Pada bulan Juni [illegible]
Pada hari minggu saya [illegible] dengan nenek
Pada hari libur saya [illegible]

6

[illegible]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Nama : Apriyanto

Nomor urut : 38

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

Contoh:

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab : Pada hari minggu nani pergi berlibur

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab: Pak toni pindah rumah ke jakarta

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab : Nenek sedang menyapu halaman rumah

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab: Di bandung santi tinggal dengan neneknya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini

Jawab : Toni doni nana dan sinta berajar di rumah tini

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab : pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab : pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: Andi sekarang tinggal di jalan berinding No 14 paguyang bereh

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab: pada bulan januari indonesia mengalami musim pehuja

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab: Herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: Ayah suka kucing

2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir

roti

2. Kalimat: paman amir suka makan roti

1/2

tono

kapal terbang

3. Kalimat: toni suka bermain

1

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: orang-orang suka tepuk tangan ana menari

1/2

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: ibu dan santi bermain bulu tangkis

1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

*** Selamat mengerjakan ***

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



apri yanto
38

Liburan sekolah

Pada bulan mei sekolah saya libur. saya ber kunjung kerumah paman.

aku diajak kerumah paman kata paman saya baik.

saya dibelikan jajan bayak ayah baik pada bu.

aku diajak jalan-jalan kepantai aku dibelikan mainan.

aku diajak pulang kerumah paman aku dibelikan eskrim.

saya diajak pulang kerumah saya ingin puya papa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Nama** :.....

**Nomor urut** :.....

*Tulislah kembali kalimat berikut ini dengan memperbaiki penggunaan huruf kapitalnya!*

Contoh:

a. andi sedang pergi ke rumah hasan.

Jawab : Andi sedang pergi ke rumah Hasan.

b. juwita lahir pada bulan juli tahun 1996.

Jawab : Juwita lahir pada bulan Juli tahun 1996.

**Soal-soal latihan.**

1. pada hari minggu, nani pergi berlibur.

Jawab :PADA HARI MINGGU [illegible]

2. pak toni pindah rumah ke jakarta.

Jawab:PAK TONI PINDAH KE JAKARTA

3. nenek sedang menyapu halaman rumah.

Jawab :NENEK SEDANG MENYAPU HALAMAN

4. di bandung santi tinggal dengan neneknya.

Jawab:DI BANDUNG SANTI TINGGAL DENGAN NENEKNYA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



5. tono, dodi, nana dan sinta sedang belajar di rumah tini

Jawab :TONO, DODI, NANA DAN SINTA SE[illegible] BELAJAR DI RUMAH TINI

6. pesta ulang tahun popi dirayakan pada hari selasa.

Jawab :PESTA ULANG TAHUN POPI DI RAYAKAN PADA HARI SELASA

7. pohon mangga milik ani berbuah sangat lebat.

Jawab :POHON MANGGA MILIK ANI BERBUAH SANGAT LEBAT

8. andi sekarang tinggal di jalan beringin no 14 paguyangan brebes.

Jawab: ANDI SEKARANG TINGGAL DI JALAN BERINGIN NO 14 PAGUYANGAN BREBES

9. pada bulan januari, indonesia mengalami musim penghujan.

Jawab:PADA BULAN JANUARI, INDONESIA MENGALAMI MUSIM PENGHUJAN

10. herman memiliki seorang paman yang tinggal di jogja.

Jawab:HERMAN MEMILIKI SEORANG PAMAN YANG TINGGAL DI JOGJA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# Buatlah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini!

**Contoh:**

kucing

roti

Kalimat: Kucing itu sedang mengincar roti.

**Soal-soal latihan**

ayah

kucing

1. Kalimat: AYAH MELIHAT KUCING ..... KUCING MELIHAT AYAH

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paman amir

roti

2. Kalimat: PAMAN AMIR SEDANG MAKAN ROTI

tono

kapal terbang

3. Kalimat: TONO BERMAIN KAPAL-KAPALAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang-orang

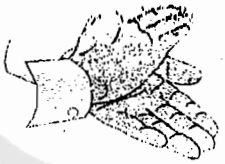

tepuk tangan

ana menari

4. Kalimat: orang-orang ... tepuk tangan karena melihat ANA MENARI

1/2

ibu dan santi

bulu tangkis

5. Kalimat: ibu dan santi bermain bulu tangkis .....

1/2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Buatlah karangan pendek dengan ketentuan sebagai berikut:*

1. Topik karangan "Liburan Sekolah"
2. Panjang karangan minimal lima kalimat
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital

*** Selamat mengerjakan ***

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



No. 33

Libur sekolah

PAda Bulan Juni sekolah SAya LiBUR saya libur saya berkunjung ke tempat Nenek RUMAH Nenek di bumiayu saya di beri uang dan Roti

Nenek baik sekali ke saya senang sekali ke Nenek memberi uang hari ini saya ribur saya ingin membantu Nenek saya hari minggu saya ingin membantu orang tua saya sekolah nya libur akan kerumah kakak ibu juga memberi uang dan kueh nenek juga mengasih saya buah yang enak sekali saya senang kalau ibu saya ng semua nya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# BIODATA

Bernadeta Indah Setiasih, dilahirkan di Brebes pada tanggal 07 September 1982. Anak pertama dari tiga bersaudara ini mengawali pendidikan formal pada tahun 1989 di SDN I Paguyangan, Brebes. Setelah tamat SD, pada tahun 1996 melanjutkan studi di SLTPN I Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah dan tamat pada tahun 1998.

Kemudian ia melanjutkan pendidikan di SMA Bruderan Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah. Setelah tamat SMA pada tahun 2001, ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Sebelum lulus sarjana, mulai bulan Juli 2005 ia sudah mengajar di SMA Dominikus Wonosari.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, ia menempuh jalur skripsi yang berjudul "Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Kelas III SD Wanatirta IV, Paguyangan, Brebes, Tahun Ajaran 2004/2005."

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA